

ALTERNATIF METODE PERAMALAN DAN PENETUAN TINGKAT SAFETY STOCK UNTUK  
MENGURANGI RESIKO TERJADINYA STOCKOUT  
(Studi Kasus di PT. Sari Husada II, Tbk Kemudo Klaten)

**NAMA : RETNO SUSANTI**

NIM : L2H 000 722

PEMBIMBING I : Ir. KRMT HARYO SANTOSO, MM

PEMBIMBING II : SRI HARTINI, ST, MT

**ABSTRAK**

*Adanya pesanan dari pelanggan yang tidak bisa dipenuhi sesuai jumlah dan waktu yang ditentukan karena barang yang dipesan menunjukkan perusahaan memiliki tingkat service level yang rendah. Pada PT. Sari Husada, Tbk hal ini ditunjukkan oleh POF (Purchase Order Fulfillment) perusahaan dimana pernah mencapai 87% pada bulan Juni 2004, padahal selama 2003, 84% pada bulan Januari 2004 dan bahkan 82% pada bulan Juni 2004, padahal selama ini manajemen PT. Sari Husada, Tbk sangat memperhatikan kepuasan pelanggan, dan sekarang ini sedang berusaha untuk mencapai target 99% yang baru ditetapkan. Dari perusahaan diketahui bahwa masih terjadi error dalam ramalan yang merupakan perbedaan antara PO dari PT. Tiga Raksa Satria dengan target penjualan perusahaan dan ternyata untuk prodk jadi terkadang persediaan yang ada tidak mencukupi sehingga terjadi lost sales.*

*Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut diusulkan metode peramalan baru yang menggunakan analisis tren untuk menurunkan error dalam peramalan. Selain itu dalam inventory ditentukan jumlah safety stock untuk mengurangi lost sales yang terjadi dalam perusahaan.*

Penggunaan metode peramalan dengan analisis tren diharapkan lebih baik dari metode yang sekarang ini dipakai dengan memberikan penurunan error. Hal ini dicapai dengan melihat hasil perbandingan forecast accuracy metode usulan yang lebih baik dari metode yang sekarang ini dipakai. Hasil penelitian ini memberikan gambaran dari pemakaian metode peramalan dengan analisis tren diperoleh penurunan error dan dengan penentuan safety stock maka lost sales akan berkurang.

***Kata Kunci : Peramalan, Forecast Accuracy, safety stock, Lost Sales.***